

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

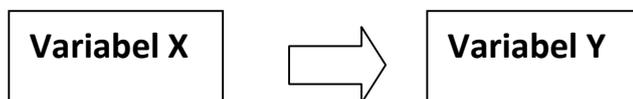
Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi, Sutrisno (2006: 40).

Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh aktivitas pembelajaran dengan metode *collaborative learning* terhadap perkembangan sosial emosi anak usia dini.

#### B. Desain dan Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan variabel terikat (Y) perkembangan sosial emosional dan variabel bebas (X) aktivitas pembelajaran dengan metode *collaborative learning*.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. Desain penelitian**

Keterangan :

**X** = Aktivitas pembelajaran dengan metode *collaborative learning*

**Y** = Perkembangan sosial emosional anak usia dini

### **C. Tempat dan Subyek serta Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di TK Handayani Bandar Lampung., subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas B semester genap T.A 2014-2015 dan waktu penelitian yaitu pada maret 2015.

### **D. Populasi dan Teknik Sampling**

#### **a. Populasi**

Seluruh siswa TK kelas B dengan rentang umur 5-6 tahun di TK Handayani Bandar Lampung Tahun 2015 yang berjumlah 26 anak.

#### **b. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling penuh yang penentuan sampelnya bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilalukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sugiyono (2010:124-125).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data ini digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif (Sugiyono, 2010:203-204).

Berdasarkan alasan tersebut penelitian ini menggunakan observasi partisipatiflah karena peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Selain itu data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku anak yang nampak berkaitan dengan pengaruh aktivitas pembelajaran dengan metode *collaborative learning* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara terstruktur dengan menggunakan pedoman observasi dalam bentuk checklist. Proses kegiatan anak dibuat dalam daftar penilaian yang sudah dikelompokkan berdasarkan ciri – ciri yang akan dinilai sesuai dengan indikator yang diajarkan dan yang sudah berisi lajur *cek list* dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

Pedoman observasi yang dibuat dalam penelitian ini yaitu pedoman yang disusun dalam bentuk *skala Guttman* yaitu untuk jawaban ya mendapat skor 1 dan jawaban tidak mendapat skor 0, sehingga hasilnya dapat dianalisis secara kuantitatif menggunakan analisis statistik.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengobservasi anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun di TK Handayani Bandar Lampung. Peneliti akan mengobservasi perkembangan sosial emosional anak.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh foto-foto atau karya tulis yang ada. Maka dari itu dokumentasi sebagai penunjang dari penelitian mengenai pengaruh

aktivitas pembelajaran dengan metode *collaborative learning* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

Peneliti akan mendokumentasi kegiatan anak usia dini kelas B di TK Handayani Bandar Lampung, baik kegiatan sosial anak maupun emosional anak serta kegiatan-kegiatan yang menggambarkan bahwa perkembangan sosial emosional anak belum berkembang dan kegiatan yang dapat mendukung perkembangan sosial emosional anak usia dini.

## **F. Definisi Konseptual dan Operasional**

### **a. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual variabel X : aktivitas pembelajaran dengan *collaborative learning* adalah pembelajaran yang didisain secara sengaja oleh pengajar, dalam bentuk desain kegiatan kerja kelompok agar siswa dapat bekerja sama sehingga terjadi proses pembelajaran yang bermakna.

Definisi Konseptual variabel Y : Lingkup perkembangan sosial emosional anak usia dini berdasarkan permen 58 tahun 2009 memiliki beberapa tingkat pencapaian perkembangan. Diantaranya yaitu memahami peraturan dan disiplin, menunjukkan rasa empati, mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb), bangga terhadap hasil karya sendiri serta menghargai keunggulan orang lain. Kemudian tingkat pencapaian perkembangan tersebut di jabarkan dalam beberapa indikator yaitu sabar menunggu giliran, terbiasa berbagi dengan teman, berbicara dengan sopan, menunjukkan ekspresi wajah, bangga terhadap hasil karya sendiri serta tidak iri terhadap teman yang unggul dalam hal tertentu.

## b. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel X terdiri dari beberapa aktivitas yang terdiri dari Aktivitas membentuk kelompok, Aktivitas mengelola kegiatan kelompok serta Aktivitas membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang di pelajari.

Definisi Operasional variabel Y dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 2 Definisi Operasional Perkembangan Sosial Emosional**

Lingkup Perkembangan	Tingkat pencapaian Perkembangan	Aspek Perkembangan
Perkembangan Sosial emosional	1. Memahami peraturan dan disiplin	Sabar menunggu giliran
	2. Menunjukkan rasa empati	Terbiasa berbagi dengan teman
	3. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	Berbicara dengan sopan
	4. Mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, marah, dsb)	Menunjukkan ekspresi wajah
	5. Bangga terhadap hasil karya sendiri	Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karya sendiri
	6. Menghargai keunggulan orang lain	Tidak iri terhadap teman yang unggul dalam hal tertentu

## G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala likert. Dimana proses kemampuan anak dibuat dalam daftar penilaian yang sudah dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri tertentu yang akan disesuaikan dengan indikator yang diajarkan dan yang sudah berisi lajur *cek list*.

Instrumen penelitian yang peneliti buat berupa indikator-indikator yang diturunkan berdasarkan variabel-variabel penelitian. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut

**Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak usia Dini**

Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator	Keterangan	
			Muncul	Tidak Muncul
Perkembangan sosial emosional anak usia dini 5-6 tahun	1. Sabar menunggu giliran	1. Disiplin berbaris sesuai urutan masing-masing		
		2. Sabar saat bermain dengan teman		
	2. Terbiasa berbagi dengan teman	1. Saling meminjamkan mainan / alat tulis		
		2. Membantu teman yang tertinggal dalam menyelesaikan tugas		
	3. Berbicara dengan teman	1. Mengucapkan terimakasih setelah menerima sesuatu		
		2. Berbicara dengan lembut		
	4. Menunjukkan ekspresi wajah	1. Tersenyum saat senang		
		2. Menangis saat sedih		

		3. Marah saat kesal		
	5. Bangga terhadap hasil karya sendiri	1. Menjaga hasil karya		
	6. Tidak iri terhadap teman yang unggul dalam hal tertentu	1. Memuji hasil karya teman		
		2. Saling memperlihatkan hasil karya		

**Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian aktivitas Pembelajaran dengan Metode Collaborative learning**

Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator	Keterangan	
			Muncul	Tidak Muncul
Metode Collaborative Learning	1. Aktifitas membentuk kelompok	1. Menerima teman kelompok yang telah ditentukan guru		
		2. Bekerjasama dengan teman		
	2. Aktifitas mengelola kegiatan kelompok	1. Memberi masukan kegiatan apa yang akan dilakukan		
		2. Tanggung jawab atas kegiatan kelompok apa yang akan dilakukan		
	3. Membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang pembelajaran yang dipelajari	1. Bertanya kepada guru atau teman tentang apa yang tidak di mengerti tentang pembelajaran saat itu		
		2. Aktif dalam setiap kegiatan		

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji analisis tabel.

### a. Analisa Tabel (Tunggal dan Silang)

Data yang diperoleh dibuat menjadi 4 kategori untuk aktivitas pembelajaran dengan metode *collaborative learning* (X) dan 4 kategori untuk perkembangan sosial emosional (Y).

Untuk menyajikan data aktivitas pembelajarn dengan metode *collaborative learning*, maka hasil perhitungan data digolongkan menjadi 4 kategori yaitu Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R), Kurang (K) yang di tafsirkan menggunakan rumus interval Sutrisno (2006:178):

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

keterangan :

i = interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Sedangkan untuk menyajikan data perkembangan sosial emosional anak, digunakan

4 kategori yaitu :

1. Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

3. Mulai Berkembang (MB)
4. Belum Berkembang (BB)

#### **b. Analisa Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan rumus, Sugiyono (2010:262) :

Regresi Linier Sederhan :

$$= a + bX$$

Keterangan :

= Subjek dalam variabel dependen yang di prediksi

a = Harga Y ketika X=0 (harga Konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi,yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan apabila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.